

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh data dan informasi yang mendalam tentang bagaimana pelaksanaan pelatihan Skuadron dapat sejauh mana efektivitas pelatihan skuadron mempengaruhi kedisiplinan siswa.
2. Untuk mengetahui penurunan pelanggaran apa saja sesudah pelaksanaan Skuadron.
3. Pelanggaran apa yang paling menurun setelah dilaksanakannya pelatihan Skuadron ?

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala pada saat penelitian dilakukan yang bertujuan untuk menjabarkan variabel atau kondisi apa yang ada dalam suatu situasi dan tidak melakukan pengujian hipotesis. Menurut Bogdan dan Biklen dalam buku Lexy J. Moleong, ada beberapa istilah yang digunakan untuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian *inquiri naturalistic* atau alamiah, etnografi, interaksionis simbolik, perspektif ke dalam, etnometodologi, *the Chicago School*, fenomenologis, studi kasus, interpretative, ekologis, dan deskriptif. ¹ Menurut Kirk dan Miller dalam

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 157

buku Lexy J. Moleong, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Sedangkan Bogdan dan Taylor dalam buku Lexy J. Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Dari beberapa definisi tentang penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, motivasi tindakan, dan lain-lain. Yang disajikan dalam bentuk deskriptif atau dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan metode alamiah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMAN LABSCHOOL Cibubur, Jakarta Timur. Pada penelitian ini informan dan key informan yang diminta untuk membantu penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan Skwadron di sma tersebut secara acak. Waktu penelitian akan dilaksanakan ketika SMA Lablschool Cibubur melakukan kegiatan Skwadron pada bulan April.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan, maka prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa metode. Sesuai yang dikatakan oleh Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman

²*Ibid.*, h. 2-4

dalam buku Sugiono, mengatakan bahwa “*the fundamental methods relied on by qualitative research of gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review.*”³Berdasarkan metode tersebut, maka penelitian kualitatif ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan trigulasi/gabungan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Marshall dalam buku Sugiyono, menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.⁴ Dalam pengumpulan data dengan observasi terdapat beberapa macam observasi, diantaranya adalah observasi partisipatif, observasi terstruktur dan tersamar, dan yang terakhir adalah observasi tak terstruktur. Dalam penelitian kualitatif ini, observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif.

Dalam observasi ini, peneliti akan mengamati apa saja yang dikerjakan siswa, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Dalam pelaksanaannya, yang menjadi objek tempat yang diobservasi dalam penelitian kualitatif ini adalah SMA Labschool Cibubur.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam buku Sugiyono menyatakan berapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara

³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2009), h. 225

⁴*Ibid.*, h. 226

semistruktur (*semistructure interview*), dan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*). Dalam pelaksanaannya, penelitian kualitatif ini menggunakan wawancara terstruktur yang dilakukan kepada para pembina pelatihan Skwadron, dan para siswa peserta pelatihan Skwadron.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk foto guru dan siswa, tulisan maupun suara sertaberupa video ketika kegiatan pelatihan Skwadron sedang berlangsung.

4. Trigulasi/Gabungan

Dalam teknik pengumpulan data, trigulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan trigulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.⁵

Untuk meningkatkan kekuatan data, dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode trigulasi. Dengan cara menggabungkan semua data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Skwadron . Selain untuk memperkuat data dalam penelitian kualitatif ini, dengan menggabungkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, data tersebut akan saling melengkapi, sehingga hasilnya dapat lebih bisa komperhensif dam menyeluruh.

⁵*Ibid.*, h. 241

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini, proses analisis data yang digunakan adalah analisis data di lapangan. Dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, *data display dan conclusion drawing/verification*.⁶

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitian di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁷

2. Display Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart, pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁸

⁶*Ibid.*, h. 246

⁷*Ibid.*, h. 247

⁸*Ibid.*, h. 249

Langkah kedua yang dilakukan dalam analisis data di lapangan dalam penelitian kualitatif ini adalah penyajian data. Data yang akan disajikan dalam penelitian kualitatif ini berupa data terkait pelaksanaan pelatihan Skwadron. Data akan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion drawing/Verification*

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono menyatakan, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹

Dalam penelitian kualitatif ini, akan ditarik kesimpulan berupa bagaimana pelaksanaan penilaian autentik yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Dan selanjutnya akan dilakukan verifikasi terhadap hasil penarikan kesimpulan tersebut.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), pengujian *transferability* (validitas eksternal), pengujian *dependability* (reabilitas) dan pengujian *confirmability* (objektivitas).¹⁰ Dalam

⁹*Ibid.*, h. 252

¹⁰*Ibid.*, h. 270

rangka menjaga keabsahan data, maka dilakukan teknik kaliberasi dan validitas data yang diperoleh dengan cara :

1. Memelihara dan mengembangkan catatan lapangan (*field note*). Dilakukan dengan display data ,
2. Yaitu peneliti menulis waktu penelitian, tempat dan informan saat peneliti melakukan wawancara ke lapangan. Catatan tersebut kemudian diurutkan untuk mempermudah dalam menganalisa data yang diperoleh.
3. Kegiatan pengumpulan sumber data atau referensi.
4. Melakukan diskusi dengan *keyinforman* dan *informan* yang dianggap penting dan mengetahui permasalahan.
5. Kegiatan trigulasi, dilakukan dengan membandingkan dan mengkonfirmasi kembali mengenai tingkat kebenaran suatu informasi.
6. Auditing dengan Dosen pembimbing agar peneliti dapat masukan dan saran yang baik dalam proses maupun hasil.